

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini akan menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu mengenai peer group, pendidikan keuangan keluarga dan perilaku menabung yaitu:

##### 2.1.1 Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie

**Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman (2015)**

Penelitian yang di lakukan Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman berjudul *“The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah”*. Tujuan penelitian ini untuk menguji faktor-faktor apakah yang memengaruhi perilaku tabungan dan menguji pengaruh mediasi sikap terhadap hubungan antara kemampuan literasi keuangan dan perilaku menabung. Data yg diperoleh menggunakan data primer dengan 1500 kuesioner yang dibagikan dan dikembalikan, 1124 yang lengkap dan digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience* sampling dan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh keluarga, literasi keuangan dan peer group juga ikut berperan dalam perilaku menabung mahasiswa. Selain itu mahasiswa dikatakan memiliki sikap keuangan ketika mereka mempelajari tentang keuangan. Sikap

keuangan tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel yang digunakan, yaitu perilaku menabung, peer group dan pendidikan keuangan keluarga. Menggunakan data primer dengan kuesioner dan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) dan menggunakan responden mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah responden penelitian terdahulu menggunakan literasi keuangan sebagai variabel x sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel tersebut.

### **2.1.2 Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman (2016)**

Penelitian yang dilakukan Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman berjudul "*Determinants of Saving Behavior Among University Students in Sabah, Malaysia*". Tujuan dari penelitian yaitu untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung antar universitas dan mahasiswa serta untuk mengetahui peran sikap keuangan dalam memediasi hubungan antara kemampuan literasi keuangan dan perilaku menabung. Penelitian ini didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada 1728 mahasiswa yang menuntut ilmu di perguruan tinggi di kota Sabah. Pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience* sampling dan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah beberapa variabel yang digunakan yaitu perilaku menabung, peer group dan pendidikan keuangan keluarga. Menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* PLS. Serta sumber data di dapat dari kuesioner dan menggunakan mahasiswa sebagai responden.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah responden penelitian terdahulu menggunakan literasi keuangan sebagai variabel x sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel tersebut.

### **2.1.3 Elif Akben-Selcuk (2015)**

Penelitian yang dilakukan Elif Akben-Selcuk (2015) berjudul *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Turki, yaitu: (1) literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, (2) pendidikan keuangan dari orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa, (3) sikap pada uang terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang ada, yaitu literasi keuangan, pendidikan keuangan dari orang tua, dan sikap terhadap uang memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Data yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* yang menggunakan responden mahasiswa di Turki sebanyak 1539. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Alat analisis yang digunakan adalah *Logistic Regression*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel yang digunakan, yaitu perilaku pendidikan keuangan di keluarga. Data yang digunakan sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan mahasiswa sebagai responden.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.

#### **2.1.4 Wulandari dan Luqman Hakim (2015)**

Penelitian yang dilakukan Wulandari dan Luqman Hakim (2015) berjudul Pengaruh *Love of Money*, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Peer group Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisa pengaruh *love of money*, pendidikan keuangan di keluarga, hasil belajar manajemen keuangan, dan peer group terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, hasil belajar manajemen tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan peer

group berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel yang digunakan yaitu variabel pendidikan keuangan di keluarga dan peer group. Data yang digunakan sama-sama menggunakan data primer dengan kuesioner dan menggunakan mahasiswa sebagai responden.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *Love of Money* dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.



Tabel 2. 1

Tabel Penelitian Terdahulu

Keterangan	Peneliti I	Peneliti II	Peneliti III	Peneliti IV	Peneliti Sekarang
Nama Peneliti	Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman (2015)	Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman (2016)	Elif Akben-Selcuk (2015)	Wulandari dan Luqman Hakim (2015)	Elinda Kasih Diningrum (2018)
Judul	<i>The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Savungs Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah</i>	<i>Determinants of Saving Behavior Among University Students in Sabah, Malaysia</i>	<i>Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey</i>	Pengaruh <i>Love of Money</i> , Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Peer group Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Pengaruh <i>Peer Group</i> dan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa
Variabel Bebas	<i>Peer Influence, Family Influence, Financial Literacy, Attitude</i>	<i>Self-Control, Peer Influence, Family Influence, Financial Literacy dan Financial Attitude</i>	Literasi keuangan, pendidikan keuangan dari orang tua, dan sikap terhadap uang	Pengaruh <i>Love of Money</i> , Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Peer group	<i>Peer Group</i> dan <i>Family Influence</i>
Variabel Terikat	<i>Saving Behavior</i>	<i>Saving Behavior</i>	Perilaku tabungan mahasiswa	Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Perilaku Menabung
Teknik Sampling	<i>Convenience sampling</i>	<i>Convenience sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Random sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>

Teknik Analisis	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	<i>Logistic Regression</i>	<i>Multiple regression Analysis</i>	<i>Partial Least Square (PLS)</i>
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Metode	Kuesioner	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner	Kuesioner
Hasil Penelitian	<i>Family influence, Financial Literacy, dan Peer Influence juga ikut berperan dalam Saving Behavior</i>	<i>Family influence, Financial Literacy, dan Peer Influence juga ikut berperan dalam Saving Behavior</i>	literasi keuangan, pendidikan keuangan dari orang tua, dan sikap terhadap uang memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa	<i>Love of money</i> , Pendidikan Keuangan di Keluargadan Peer group berpengaruh positif sedangkan Hasil Belajar Manajemen Keuangan tidak berpengaruh positif	

Sumber: Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman (2015), Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman (2016), Elif Akben-Selcuk (2015), Wulandari dan Luqman Hakim (2015)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori berisi mengenai uraian dan penjelasan dari teori-teori pendukung yang mana teori tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kerangka pemikiran maupun hipotesis

### **2.2.1 Perilaku Menabung**

Tabungan atau saving adalah dana atau kekayaan yang disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang (Mukhamad Yasid, 2009). Perilaku menabung dapat diartikan sebagai tujuan menabung, cara individu menabung, frekuensi menabung seseorang, jumlah tabungan dan rasio menabung dibandingkan dengan pendapatan yang di peroleh oleh individu itu sendiri (Mukhamad Yasid, 2009).

Menabung juga dapat diartikan suatu aktivitas dimana seseorang menyimpan uangnya baik di bank maupun di tabungan sendiri. Menabung sendiri memiliki banyak manfaat seperti belajar hidup hemat dengan menyisihkan uang pemasukan atau pendapatan agar menghindari pengeluaran yang kurang berguna, selain itu manfaat menabung lainnya seperti mencegah berhutang dan cadangan keuangan dalam keadaan mendesak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator rujukan dari Mohamad Fazli Sabri, Maurice MacDonald (2010) yaitu :

1. Menyimpan untuk mencaai tujuan sesuatu
2. Menyimpan hingga akhir semester
3. Menabung untuk membayar hutang



### **2.2.2 Peer group**

Tooth (2006) melakukan sebuah survei yang menghasilkan temuan bahwa perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh pilihan konsumsi rekan-rekannya. Perkembangan peer group memiliki pengaruh yang cukup kuat karena dalam kelompok sebaya ini remaja merasa mendapatkan teman dan juga dukungan dari teman-temannya. Menurut Umar Tirtarahardja (2005:181) Lingkungan Peer group adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Peer group dapat diartikan kumpulan individu dengan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama (Wulandari dan Luqman,2015). Menurut Umar Tirtarahardja (2005:181) terdapat beberapa fungsi peer group antara lain :

1. Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
3. Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa
4. Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator dari Wulandari dan Luqman Hakim (2015) dengan indikator :

1. Interaksi sosial di lingkungan peer group
2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi
3. Dukungan peer group

### 2.2.3 Pendidikan Keuangan Keluarga

Dalam menabung terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya pengaruh keluarga yaitu pendidikan keuangan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya. Pengaruh keluarga seperti pendidikan keuangan di keluarga merupakan bagaimana orangtua memainkan perannya dan sosialisasi /keuangan terhadap anak-anaknya (Elif Akben-Selcuk: 2015).Cude *et al* (2006) menyatakan bahwa orangtua memainkan peranan yang penting sekali dalam proses sosialisasi keuangan anaknya.

Ketika anak semakin besar, sudah saatnya orangtua mengajarkan tentang uang kepada anaknya, karena banyak sekali orangtua yang tidak tahu bagaimana cara yang benar dalam mengajarkan masalah uang kepada anaknya. Beberapa orangtua ada yang tidak peduli tentang bagaimana cara mengajarkan nilai uang pada anak mereka. Mereka menganggap bahwa anak belum seharusnya tahu bagaimana orangtua mendapatkan uang. Menurut Safir Senduk (2000:137) terdapat lima cara dalam mengajarkan masalah uang kepada anaknya :

1. Atur uang saku rutin yang diberikan

Sebelum memberikan uang saku pada anak, ajarkan anak untuk memegang uang seperti menyuruh anak membayar tukang koran. Orangtua dapat mengajarkan pada saat di supermarket atau restoran meminta anak untuk membayar ke kasir. Dengan demikian, anak sudah mulai dibiasakan memegang uang. Ketika anak sudah mengenal nilai uang dan besar kecilnya uang maka orangtua dapat memberikan uang saku secara harian.

2. Ajak ia bekerja

Orangtua mengajarkan anak untuk mengerjakan sesuatu yang menghasilkan uang seperti, mengumpulkan koran-koran bekas untuk dijual ke tukang koran bekas yang lewat depan rumah. Hasil penjualannya bisa masuk ke kantongnya.

3. Ajarkan ia menabung

Orangtua harus mengajarkan anaknya untuk menabung, karena menabung memiliki banyak manfaat. Belikan anak celengan agar dapat menabung . Sumber uang yang ditabung bisa berasal dari sisa uang sakunya, hasil pekerjaannya atau pemberian.

4. Ajak ia membuat anggaran sederhana

Orangtua dapat mengajarkan anak untuk membuat anggaran sederhana seperti ketika orangtua memberikan uang saku kepada anaknya kemudian orangtua berdiskusi dengan anak anggaran pengeluaran dalam sehari.

5. Ajarkan ia menyumbang

Orangtua mengajarkan untuk berbagi kepada orang lain yang membutuhkan. Secara jangka panjang, dengan mengajarkan pentingnya menyumbang dan berbuat baik, kelak anak tidak akan menjadi individualis dan hanya mengejar uang dalam hidupnya. Seperti, ikut menyumbang dalam acara pengumpulan dana yang sedang dilakukan oleh sekolah atau di lingkungan rumah.

Penelitian Romadoni (2015) menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator Bryce L.Jorgensen (2007) yaitu:

1. Keterlibatan orangtua dalam pengambilan keputusan finansial anak
2. Kebiasaan menabung yang diajarkan orangtua
3. Kebiasaan berderma yang diajarkan orangtua
4. Kepercayaan orangtua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri
5. Diskusi bersama anak mengenai masalah keuangan
6. Komunikasi orangtua mengenai pembelajaran keuangan

#### **2.2.4 Pengaruh Peer Group Terhadap Perilaku Menabung**

Peer group merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi dan sebagai penasihat keuangan (Lusardi, 2010). Hal ini sesuai dengan teori Slavin (2009:98) yang menyatakan bahwa lingkungan peer group adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Kedekatan dengan peer group yang intensif akan membentuk hubungan yang erat dan tergantung satu sama lain, dengan demikian lingkungan peer group memberikan dorongan untuk dapat menabung atau tidak. Misalnya pada saat peer group mengajak untuk pergi nonton, kuliner dan jalan-jalan dengan teman dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan dapat mempengaruhi menabung.

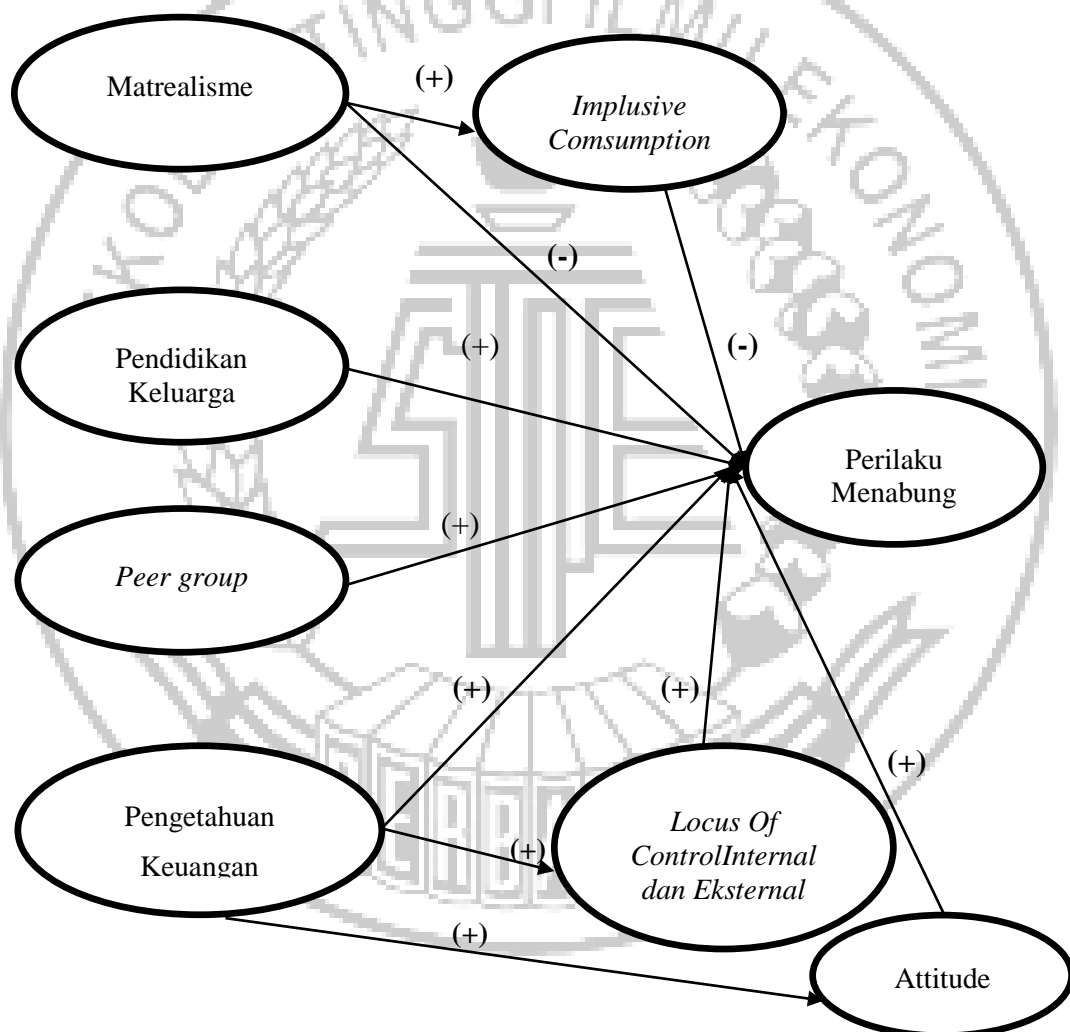
Penelitian Wulandari dan Luqman (2015) menyatakan bahwa kebiasaan mencari kesenangan seperti nonton, kuliner, jalan-jalan bersama teman-teman tanpa disadari hal tersebut menjadikan kebiasaan buruk yang membuat tidak terkontrolnya keuangan pribadi dan membuat pengeluaran yang berlebihan. Semakin peer group mempengaruhi seseorang untuk menabung maka semakin baik pula perilaku menabung seseorang tersebut, sebaliknya jika peer group mempengaruhi untuk berbelanja atau mengeluarkan pengeluaran yang berlebihan maka semakin sedikit seseorang untuk menabung.

#### **2.2.5 Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung**

Romadoni (2015) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan sumber daya manusia. Pentingnya meningkatkan pendidikan keuangan bisa didapatkan dikeluarga, tidak hanya didapatkan di sekolah saja. Dalam menabung, pengaruh keluarga sangatlah mempengaruhi. Seperti pada sejak kecil apakah orangtua sudah mengajarkan anak untuk menabung atau menyisihkan uang saku? jika sejak kecil orangtua mengajarkan menabung, maka kebiasaan menabung akan di bawa hingga berkeluarga. Semakin baik orangtua mengajarkan arti nilai uang atau menabung maka semakin baik anak tersebut untuk mengelola uang atau menabung.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dijadikan kerangka pemikiran guna mempermudah peneliti dalam menemukan jawaban dari kerangka pemikiran tersebut. Berikut merupakan model kerangka penelitian kolaborasi dan model kerangka penelitian:



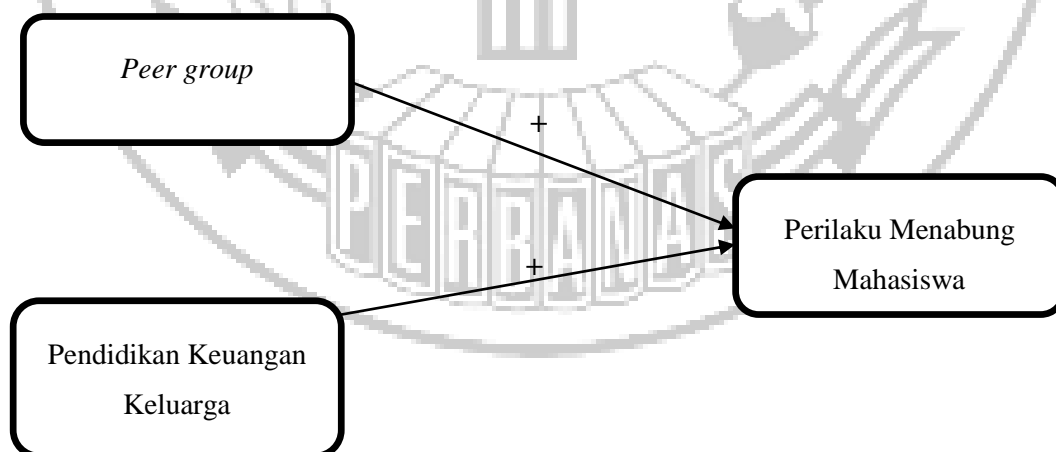
**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PENELITIAN KOLABORASI**

Sumber :

1. Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman. 2015. "The Effects of Social Influence and Financial Literacy

- on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah*". *International Journal of Business and Social Science* Vol.6,No. 11(1)
2. Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, MohdRahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman. 2016. "Determinants Of Savings Behavior Among University Students In Sabah, Malaysia". *International Journal of Accounting, Finance and Business* Volume 1, Issue: 1pp.24-37
  3. Mien, Nguyen Thi.Ngoc.,& Thao, Tran Phuong. 2015. "Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam" *Proceedings of the second Asia-Pasific Conference on Global Business,Economics, Finance,and Social Scienses* (AP15 Vietnam Conference) ISBN:978-1-63415-833-6
  4. Ida dan Chintia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis dan Akutansi* Vol.12, No. 3, Hlm 131-144
  5. Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami.2016. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume XIX No. 1, April 2016
  6. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Bangking*. Volume 3, No.1, May 2013, pages 69-80
  7. Chai Ming Thung, Chia Ying Kai, Fong Sheng Nie, Lew Wan Chiun, and Tan Chang Tsen (2012)
  8. Pete Nye dan Cinnamon Hillyard (2013)
  9. Irine Herdjiono dan Lady Angela Danamik (2016)

Kerangka besar kolaborasi diatas, merupakan bagian dari penelitian kolaborasi dengan kerangka penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.2**  
**KERANGKA PENELITIAN**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh peer group terhadap perilaku menabung mahasiswa

H2 : Terdapat pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa

